

**PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN  
INFEKSI SALURAN KANDUNG KEMIH DI RSUD ABDOER  
RAHEM SITUBONDO**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Achmad Hafiz Auni Iswanto  
19040001**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian yang berjudul *PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KANDUNG KEMIH DI RSUD ABDOER RAHEM SITUBONDO*, telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Achmad Hafiz Auni Iswanto  
NIM : 19040001  
Hari, Tanggal : Kamis, 12/09/2024  
Program Studi : Farmasi

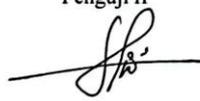
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji  
Ketua Penguji,

  
Dr. Moh. Wildan, A. Per.Per., M.Pd

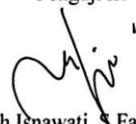
NIDN: 4021046801

Penguji II

  
apt. Sholihatil Hidayati, M.Farm.

NIDN: 0509088601

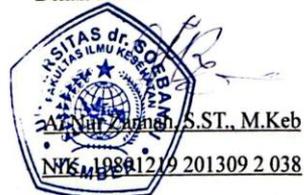
Penguji III

  
apt. Nafisah Isnawati, S.Farm., M.Si.

NIDN: 0724128002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



# PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN INFEKSI SALURAN KANDUNG KEMIH DI RSUD ABDOER RAHEM SITUBONDO

Achmad Hafiz Auni Iswanto, Sholihatil Hidayati, Nafisah Isnawati  
Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

## **ABSTRAK**

Bakteri berbahaya berkembang biak, menyebabkan infeksi saluran kemih (ISK). Pasien dengan infeksi saluran kemih sering mendapatkan antibiotik dan perawatan suportif. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengobatan farmakologis pasien dengan infeksi saluran kemih di RSUD Abdoer Rahem Situbondo. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan mengumpulkan data secara retrospektif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak tiga puluh catatan medis yang diambil menggunakan total sampling dari bulan Mei sampai Agustus 2024. Temuan ditampilkan dalam bentuk tabel dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSUD Abdoer Rahem Situbondo menggunakan obat infeksi saluran kemih, dengan 90% farmasi termasuk dalam kelas antibiotik, dan cefixime menjadi antibiotik yang paling umum digunakan yaitu 27,27%. Ondansetron adalah pengobatan tambahan yang dominan, meliputi 21,5% dari total penggunaan obat tambahan, , diikuti oleh ranitidin dan lansoprazol sebesar 16,07% dan omeprazole dan ketorolac sebesar 14,29%.

Kata Kunci: Infeksi Saluran Kemih; RSUD Abdoer Rahem